

RESPON SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT TERHADAP KEHAMILAN PRA-NIKAH PADA REMAJA DI KABUPATEN DEMAK

**MUHAMMAD HAIDAR FARRAS- 25000120140129
2024-SKRIPSI**

Respon sosial budaya merupakan tanggapan masyarakat terhadap suatu kejadian dalam menyikapi peristiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon sosial budaya masyarakat terhadap kehamilan pra-nikah pada remaja di Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain etnografi terhadap 7 informan utama melalui wawancara mendalam selama 1-2 Jam. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kesiswaan, pengelola pondok pesantren, tokoh masyarakat, kader puskesmas, ketua komunitas pengajian, dan bidan puskesmas. Data dikumpulkan setelah disetujuinya penelitian melalui *Ethical Clearance* dan dilakukan pendekatan kepada informan untuk mendapatkan kepercayaan informan untuk menjawab pertanyaan sensitif penelitian. Informan menyatakan sekolah dan pondok pesantren memberikan respon berupa penolakan terhadap kehamilan pra-nikah. Sekolah dan pondok pesantren akan mengembalikan remaja kepada orang tua. Namun, jika remaja ingin melanjutkan pendidikan maka sekolah akan menerima kembali. Sedangkan pesantren tidak menerima remaja tersebut melanjutkan pendidikan. Instansi puskesmas sebagai penyedia layanan kesehatan akan memberikan layanan kesehatan selama menjalani kehamilan. Tokoh masyarakat memberikan respon menerima remaja hamil pra-nikah karena remaja adalah bagian masyarakat yang harus memiliki tempat tinggal dan hidup bermasyarakat. Komunitas pengajian yang berfokus pada kegiatan pengajian masyarakat tidak memberikan respon karena komunitas pengajian hanya berfokus pada kegiatan pengajian rutin. Dampak kehamilan pra-nikah pada remaja yang terjadi di sekolah dengan meningkatkan kewaspadaan agar tidak terjadi kembali. Sedangkan dampak yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan ketidaknyamanan dalam lingkungan masyarakat. Serta dampak psikologis sangat dirasakan oleh remaja dan kedua orang tua.

Kata kunci : kehamilan pra-nikah, respon, remaja